

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN ARUS
KAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JENNIFEN WIJAYA

NIM : 125190101

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN ARUS
KAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JENNIFEN WIJAYA

NIM : 125190101

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JENNIFEN WIJAYA
NIM : 125190101
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN
ARUS KAS TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER CYCLICALS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021

Jakarta, 4 Januari 2023

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah S.E., Ak., M.Si., CA.)

Pengesahan

Nama : JENNIFEN WIJAYA
NIM : 125190101
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
Title : The Effect of Liquidity, Leverage, and Cash Flow on Financial Distress of Consumer Cyclical Companies Sector Listed in Indonesia Stock Exchange in 2019-2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 20-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. YUNIARWATI, S.E., M.M.
2. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
3. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



Jakarta, 20-Januari-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Ak,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN ARUS KAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2021

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan arus kas terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan ada sebanyak 133 data perusahaan. Data yang diperoleh diolah menggunakan program *E-Views 12*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, dan arus kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Implikasi dari penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, dan arus kas mempengaruhi manajemen perusahaan, investor, dan kreditor dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Likuiditas, *Leverage*, Arus Kas

The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of liquidity, leverage, and cash flow on financial distress. This study used consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Samples were selected by purposive sampling method and the data used were 133 data. The data obtained was processed using the E-Views 12 program. Based on the research conducted, liquidity has positive and significant effect on financial distress, leverage has negative and significant effect on financial distress, and cash flow has positive and significant effect on financial distress. The implication of this research is that liquidity, leverage, and cash flow affect company management, investors, and creditors in making decisions.

Keywords: *Financial Distress*, Liquidity, *Leverage*, Cash Flow

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021” yang diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi menemui beberapa hambatan dalam berbagai hal, namun banyak pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rousilita Suhendah S.E., Ak., M.Si., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA. (Aust.), CSRS. selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga tercinta khususnya Papa, Mama, dan Ronnie yang telah memberikan dukungan, semangat, serta mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman spesial penulis, yaitu Christian Matthew yang telah mendukung, memberikan bantuan, semangat serta menjadi teman bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi.

7. Teman-teman terdekat penulis, yaitu Elvaretta Kusasih, Monica Lorensia, Novia, dan Tiffany Chrysiella yang telah mendukung dan menyemangati penulis selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman kelas dan teman belajar sejak semester 1 di Universitas Tarumanagara, yaitu Angel Sanada, Muhammad Arianto, Rama Perdana Hiemawan, dan Shannen Elvira.
9. Teman-teman PMB dan teman jalan, yaitu Bianca Natalie Hartanto, Bilton Maulana, Chairull Noval, dan Tiffany Yesika.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 4 Januari 2023



Jennifen Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	8
1. Likuiditas	8
1.1 Pengertian Likuiditas	8
1.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas	9
1.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	10
2. <i>Leverage</i>	10
2.1 Pengertian <i>Leverage</i>	10
2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i>	11

2.3 Jenis-Jenis Rasio <i>Leverage</i>	12
3. Arus Kas	12
3.1 Pengertian Arus Kas	12
3.2 Komponen Arus Kas	13
4. <i>Financial Distress</i>	15
4.1 Pengertian <i>Financial Distress</i>	15
4.2 Jenis-Jenis <i>Financial Distress</i>	15
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	16
1. Kaitan antara Likuiditas dengan <i>Financial Distress</i>	16
2. Kaitan antara <i>Leverage</i> dengan <i>Financial Distress</i>	17
3. Kaitan antara Arus Kas dengan <i>Financial Distress</i>	17
D. Penelitian Relevan	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
1. Kerangka Pemikiran	27
2. Hipotesis	28
a. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	28
b. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	28
c. Pengaruh Arus Kas Terhadap <i>Financial Distress</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	31
C. Operasional Variabel dan Instrumen	31
1. Variabel Dependen (Y)	31
2. Variabel Independen (X)	32
a. Likuiditas (X1)	32
b. <i>Leverage</i> (X2)	32
c. Arus Kas (X3)	33
D. Analisis Data	33
1. Analisis Statistik Deskriptif	33
2. Estimasi Model Data Panel	34
3. Analisis Regresi Berganda	35

4.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	36
5.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	36
6.	Uji Signifikan Parsial (Uji t)	36
E.	Asumsi Analisis Data.....	36
1.	Uji Asumsi Klasik	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	39
B.	Deskripsi Obyek Penelitian	43
1.	Analisis Statistik Deskriptif	43
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
1.	Hasil Uji Normalitas	45
2.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.	Hasil Uji Autokorelasi.....	48
D.	Hasil Analisis Data	49
1.	Hasil Model Estimasi Data Panel.....	49
2.	Hasil Pemilihan Model Estimasi Data Panel	50
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	54
5.	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	54
6.	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	55
E.	Pembahasan	57
1.	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i>	57
2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	57
3.	Pengaruh Arus Kas Terhadap <i>Financial Distress</i>	58
BAB V PENUTUP		60
A.	Kesimpulan	60
B.	Keterbatasan dan Saran.....	61
1.	Keterbatasan.....	61
2.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63

DAFTAR LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	83
SURAT PERNYATAAN.....	84
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 4.1 Hasil Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.7 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson (DW).....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	49
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	49
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	50
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Chow</i>	50
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Hausman</i>	51
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	52
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda	53
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.18 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Penelitian	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Sampel Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	66
Lampiran 2 Sampel Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Setelah Seleksi Kriteria	70
Lampiran 3 Hasil Olah Data	72
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	77
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	78
Lampiran 6 Hasil Uji Estimasi Model Data Panel.....	80
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan memiliki tujuan masing-masing untuk mencapai keuntungan yang maksimal, tidak mengalami kondisi *financial distress*, dan menjadi perusahaan yang sukses (Arya dan Suhendah, 2022). Suatu perusahaan harus memikirkan strategi agar dapat bersaing di dunia bisnis. Strategi perusahaan merupakan suatu tindakan perusahaan agar dapat bersaing dengan upaya meningkatkan kepuasan pelanggan untuk mencapai kinerja yang diharapkan agar tujuan perusahaan maksimal. Saat ini banyak perusahaan kecil hingga besar yang sedang berkembang untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing di dunia bisnis. Pandemi COVID-19 yang melanda di tahun 2020, membuat banyak perusahaan tidak mampu bertahan dalam persaingan karena mengalami kesulitan keuangan atau yang disebut *financial distress*. *Financial distress* terjadi akibat kondisi keuangan perusahaan tidak mampu menghasilkan *profit* atau yang sering disebut keuntungan yang membuat perusahaan tidak dapat membayar kewajiban keuangan. Kondisi ini dapat terjadi di semua perusahaan saat kondisi perekonomian di perusahaan tersebut mengalami krisis ekonomi.

Jauch dan Glueck (2004: 87) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang menyebabkan *financial distress*, yaitu faktor umum, faktor eksternal dan faktor internal. Faktor yang terjadi secara umum terdiri dari sektor ekonomi, sektor sosial, sektor teknologi dan sektor pemerintah. Faktor eksternal berasal dari luar perusahaan yang terdiri dari sektor pelanggan, sektor pemasok dan sektor pesaing. Faktor internal berasal dari dalam perusahaan, yaitu seperti kesalahan manajemen perusahaan yang tidak efisien karena memiliki kemampuan atau pengalaman yang kurang.

Platt dan Platt (2002) menjelaskan bahwa *financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan.

Financial distress terjadi ketika perusahaan tidak dapat mengelola anggaran arus kas. Faktor yang berbeda seperti manajerial yang kurang kompeten atau kendala perusahaan dapat mengganggu keseimbangan kondisi *financial distress* (Saleem, Hussain & Ibraheem, 2020). Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan mengalami penurunan profitabilitas dan memberikan dampak terhadap arus kas perusahaan (Jaafar, Muhamat, Alwi, Karim & Rahman, 2018). Hal ini akan menurunkan likuiditas perusahaan yang dapat mempengaruhi efisiensi operasi, masalah utang, sumber modal ekuitas dan *leverage*.

Informasi mengenai *financial distress* sangat dibutuhkan oleh para pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditor. Bagi investor *financial distress* sangat penting karena untuk memastikan bahwa modal yang di investasikan dalam perusahaan tersebut aman dan bagi kreditor untuk memastikan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengalami *financial distress*, maka investor tidak akan melakukan investasi dan bagi kreditor tidak akan memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut karena perusahaan tidak mampu dalam melunasi pinjaman. Sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk mengelola keuangan saat perusahaan sedang mengalami *financial distress*, karena jika dibiarkan secara terus-menerus perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Irfani (2020: 247-248) menjelaskan bahwa awal dari kebangkrutan perusahaan ditandai oleh beberapa faktor, seperti kerugian hasil operasional yang terus-menerus, kesulitan dalam membayar utang, dan pengelolaan modal kerja yang buruk menyebabkan perusahaan tidak dapat bertahan karena kesulitan keuangan. Berdasarkan kondisi yang terjadi, penting bagi perusahaan dalam menganalisis *financial distress* sejak awal saat perusahaan telah mengalami penurunan hingga tidak terjadi kebangkrutan. Hal ini agar perusahaan dapat selalu waspada terhadap kondisi keuangan yang tidak stabil. Dengan perusahaan mengetahui kondisi keuangan, maka perusahaan dapat segera mengatasi kondisi tersebut.

Kesulitan kondisi keuangan atau *financial distress* yang terjadi di setiap perusahaan dapat diprediksi dengan salah satu cara, yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut dianalisis dengan

menggunakan rasio-rasio keuangan yang menggambarkan baik atau buruk laporan keuangan perusahaan termasuk kondisi *financial distress*. Selain itu laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Laporan tersebut juga bermanfaat untuk memprediksi kinerja perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi *financial distress* adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Costea dan Houstiuc (2009) mengatakan bahwa rasio likuiditas penting bagi suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat berlangsungnya aktivitas bisnis. Jika tidak terpenuhi, maka perusahaan dapat di indikasi mengalami *financial distress*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial distress*, yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek. Penggunaan *leverage* dalam suatu perusahaan dapat menimbulkan beban atau risiko jika perusahaan sedang mengalami penurunan. Hal ini dapat membuat perusahaan kesulitan dalam membayar utang perusahaan. Informasi rasio utang penting bagi para kreditor karena melalui rasio utang, kreditor dapat mengukur seberapa tinggi risiko utang yang diberikan untuk perusahaan (Indarti & Sapari, 2020).

Faktor terakhir yang mempengaruhi *financial distress* adalah arus kas. Laporan arus kas digunakan untuk menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan arus kas memudahkan untuk membandingkan aspek operasi informasi keuangan perusahaan (Phan, Hoang & Tran, 2022). Setiap perusahaan memiliki kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek dimana setiap kewajiban tersebut harus dibayar tepat waktu. Finishtya (2019) mengatakan jika suatu perusahaan memiliki arus kas operasi yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan kegiatan operasional, seperti melunasi pinjaman, mempertahankan operasi perusahaan, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal.

Subyek pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*Consumer Cyclicals*). Sektor ini merupakan klasifikasi terbaru untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per tanggal 25 Januari 2021 melalui *website* resmi www.idx.co.id dengan nama IDX-IC (*Indonesian Stock Exchange Industrial Classification*). Sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclicals*) adalah sektor industri yang terdiri dari perusahaan yang melakukan produksi dan mendistribusikan produk dan jasa secara umum dijual kepada konsumen yang bersifat siklis atau barang sekunder sehingga permintaan barang dan jasa berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclicals*) terdiri dari perusahaan yang memproduksi mobil penumpang dan komponen, barang rumah tangga tahan lama (*durable*), pakaian, sepatu, barang tekstil, barang olahraga, dan barang hobi. Sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclicals*) juga mencakup perusahaan yang menyediakan jasa seperti pariwisata, rekreasi, pendidikan, penunjang konsumen, perusahaan media, periklanan, penyedia hiburan, dan perusahaan ritel barang sekunder.

Penelitian tentang *financial distress* telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Namun, hasil dari penelitian sebelumnya masih belum maksimal. Penelitian ini ingin membuktikan secara empiris sejauh mana kemampuan likuiditas, *leverage*, dan arus kas dalam kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

2. Identifikasi Masalah

Ikpesu (2019) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada tahun 2010 dan 2017 menemukan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penelitian ini sejalan dengan Wesa dan Otinga (2018) dan Saleem *et al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial*

distress. Berbeda dengan hasil penelitian Kazemian, Shauri, Kamaluddin dan Shuhidan (2017) yang melakukan penelitian pada perusahaan di Malaysia pada tahun 2010-2014 yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil ini sejalan dengan Waqas dan Rus (2018) dan Zelig dan Wassie (2019) yang menunjukkan hasil likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas dan Retnani (2020) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh Isayas (2021) pada perusahaan Ethiopia menemukan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Waqas dan Rus (2018) dan Wesa dan Otinga (2018) yang menunjukkan hasil *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikpesu (2019), Zelig dan Wassie (2019) dan Jaafar *et al.*, (2018) menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Dirman (2020) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian Phan *et al.*, (2022) yang melakukan studi pada perusahaan swasta yang terdaftar di pasar saham Vietnam tahun 2010-2020 yang menunjukkan arus kas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) yang menunjukkan bahwa arus kas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan Pandapotan dan Puspitasari (2022) dan Finishtya (2019) yang menunjukkan bahwa arus kas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*.

3. Batasan Masalah

Dari pembahasan latar belakang masalah, diketahui bahwa likuiditas, *leverage*, dan arus kas dapat mempengaruhi kondisi *financial distress*. Atas keterbatasan masalah tersebut, maka ditentukan batasan masalah pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu *financial distress* dan variabel independen yang digunakan, yaitu likuiditas, *leverage*, dan arus kas. Penelitian ini menggunakan

data perusahaan sektor konsumen non-primer (*consumer cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*?
- c. Apakah arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah disebutkan, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.
- b. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.
- c. Untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi perusahaan terutama untuk pihak manajemen perusahaan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan perusahaan agar tidak terjadi *financial distress*. Bagi para investor dapat memberikan informasi tambahan atau gambaran dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Bagi para kreditor dapat memberikan informasi terkait dalam pengambilan keputusan dengan perusahaan yang cocok untuk diberikan pinjaman. Dan bagi para peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi dan informasi tambahan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I., & Hotchkiss, E. (2006). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy: Predict and Avoid Bankruptcy, Analyze and Invest in Distress Debt Vol.3*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Arya, & Suhendah, R. (2022). Pengaruh Profitability, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Ayuningtiyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 8, Nomor 1, Januari 2019*, 1-17.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Empat Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Costea, C. D., & Hostiu, F. (2009). The Liquidity Ratios And Their Significance In The Financial Equilibrium Of The Firms. *Fascicle of The Faculty of Economics and Public Administration Vol. 9(1)*, 252-261.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 22 Issue 1 August*.
- Finishtya, F. C. (2019). The Role Of Cash Flow Of Operational, Profitability, And Financial Leverage In Predicting Financial Distress On Manufacturing Company In Indonesia. *Journal of Applied Management (JAM) Vol. 17 Number 1, March 2019*, 110-117.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principle of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. United States of America: Pearson Education.
- Harahap, S. S. (2004). *Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Cetakan Kesepuluh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendrianto. (2012). Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1, No. 3, Mei 2012*, 62-66.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition, Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ikpesu, F. (2019). Firm Specific Determinants of Financial Distress: Empirical Evidence From Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation Vol. 11(3)*, 49-56.
- Indarti, P. L., & Sapari. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 9, Nomor 8, Agustus 2020*.
- Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Isayas, Y. N. (2021). Financial Distress And Its Determinants: Evidence From Insurance Companies in Ethiopia. *Cogent Business & Management* (2021), 8:1, 1-16.
- Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Alwi, S. F., Karim, N. A., & Rahman, S. b. (2018). Determinants of Financial Distress Among The Companies Practise Note 17 Listed in Bursa Malaysia. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences Vol 8, No. 11, Nov, 2018* , 800-811.
- Jauch, L. R., & Glueck, W. F. (2004). *Business Policy and Strategic Management 9th Edition*. Mc Graw-Hill Inc.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kazemian, S., Shauri, N. A., Sanusi, Z. M., Kamaluddin, A., & Shuhidan, S. M. (2017). Monitoring Mechanisms and Financial Distress of Public Listed Companies in Malaysia. *Journal of International Studies Vol. 10, No. 1, 2017*, 92-109.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan ke-17, Edisi ke 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Pandapotan, F., & Puspitasari, F. (2022). The Effect of Cash Flow, Board Independence, and Company Size on Financial Distress. *Saudi Journal of Economics and Finance, 6(9)*, 311-318.
- Phan, T. D., Hoang, T. T., & Tran, N. M. (2022). Cash Flow And Financial Distress Of Private Listed Enterprises on the Vietnam Stock Market: A Quantile Regression Approach. *Cogant Business & Management, 9:1*, 1-13.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance Volume 26 Number 2*, 184-199.
- Putri, P. A. (2021). The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. *International Journal of Innovative and Research Technology Volume 6, Issues 1, January-2021*, 638-646.
- Saleem, R., Hussain, A., & Ibraheem, R. (2020). Banking Industry Specific Determinants of Financial Distress: Empirical Evidence from ASEAN Countries. *iRASD Journal of Economics Volume 2, Number 2, 2020*, 113-123.
- Scott, W. R. (2014). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Toronto: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics, Vol. 8, No. 3, August 1973*, 355-374.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.

- Wahyuningtiyas, A., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 9, Nomor 8, Agustus 2020*, 1-15.
- Waqas, H., & Md-Rus, R. (2018). Predicting Financial Distress: Importance of Accounting and Firm-Specific Market Variables for Pakistan's Listed Firms. *Cogant Economics & Finance (2018)*, 6: 154739, 1-16.
- Wesa, E., & Otinga, H. (2018). Determinants of Financial Distress Among Listed Firms at The Nairobi Securities Exchange, Kenya. *The Strategic Journal of Business & Change Management Vol. 5, Iss. 4, October 29, 2018*, 1057-1073.
- Zelie, E. M., & Wassie, F. A. (2019). Examining The Financial Distress Condition and Its Determinant Factors: A Study on Selected Insurance Companies in Ethiopia. *World Journal of Education and Humanities Vol. 1 No. 1, 2019*, 64-75

